

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdussalam HR. dan DPM Sitompul, (2007), *Sistem Peradilan Pidana*, Jakarta: Restu Agung.
- Atmasasmita, R. (2010). *Sistem peradilan pidana kontemporer*.
- Costanzo, M. (2008). *Aplikasi Psikologi Dalam Sistem Hukum [Applications of Psychology in the Legal System]*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 167.
- Dimiyati, K., & Wardiyono, K. (2004). *Metode Penelitian Hukum*. Surakarta: FH UMS.
- Djamali, A. (2012), *Pengantar Hukum Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers Rajagrafindo Persada.
- Efendi, J., & Ibrahim, J. (2018). *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*.
- Effendi, T. (2017). *Dasar-Dasar Hukum Acara Pidana*.
- Hiariej, E. O. S., (2012). *Teori dan Hukum Pembuktian*. Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Lamintang, P. A. F., (1997). *Dasar-dasar Hukum Pidana Indonesia*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Muhammad, R. (2007). *Hukum acara pidana kontemporer*. Citra Aditya Bakti.
- Nur, S. (2011). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pramukti, A. S., & Primaharsya, F., (2015). *Pengertian Sistem Peradilan Pidana Anak*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Prodjodikoro, W. (2008), *Tindak-Tindakan Pidana Tertentu di Indonesia*, Bandung: Refka Aditama.
- Sasangka, H., & Rosita, L. (2003). *Hukum Pembuktian dalam Perkara Pidana: untuk mahasiswa dan praktisi*. Mandar Maju.

- Soekanto, S. (2009). *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: Rajawali Pers Cetakan VIII
- Waluyadi. (2004). *Hukum Pembuktian dalam Perkara Pidana untuk Mahasiswa dan Praktisi*. Bandung: Mandar Maju.
- Yantzi, M. (2009). *Kekerasan Seksual Dan Pemulihan*. BPK Gunung Mulia.

## **B. Jurnal dan Publikasi**

- Andani, R. (2019). Peran Lembaga Pembinaan Khusus Anak dalam Melakukan Pembinaan Terhadap Anak Pelaku Tindak Pidana Pencabulan (Studi Kasus di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas IA Tanjung Gusta Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Barama, M. (2016). Model Sistem Peradilan Pidana Dalam Perkembangan. *Jurnal Ilmu Hukum*, 3(8).
- Darma, I. M. W., & Nikijuluw, B. (2019). Psikolog Forensik Sebagai Salah Satu Proses Pemidanaan. *Binamulia Hukum*, 8(2). DOI: <https://doi.org/10.37893/jbh.v8i2.74>
- Effendi, E. (2019). Pelecehan Seksual Dan Penafsiran Perbuatan Cabul Dalam Hukum Pidana Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum: Fakultas Hukum Universitas Riau*, 8(2). DOI : <https://doi.org/10.30652/jih.v8i2.7859>
- Irawati, D. (2009). Rekonstruksi Pasal 44 KUHP dan *VeRP* Dalam Sistem Peradilan Pidana. *Jurnal Hukum Prioris*, 2(2). DOI : <https://doi.org/10.25105/prio.v2i2.327>
- Jamaludin, A. (2021). Perlindungan Hukum Anak Korban Kekerasan Seksual. *JCIC: Jurnal CIC Lembaga Riset Dan Konsultan Sosial*, 3(2). DOI: <https://doi.org/10.51486/jbo.v3i2.68>
- Johar, O. A., & Haq, M. (2021). Penegakan Hukum terhadap Tindak Pidana Pencabulan Anak oleh Kejaksaan Negeri Bengkalis. *Jurnal Gagasan Hukum*, 3(02). DOI : <https://doi.org/10.31849/jgh.v3i02.8905>

- Meliala, (2008). Menjebatani Kesenjangan Antara Penelitian Dan Praktek Klini Dan Tata Laksana Nyeri. *Jurnal Ilmiah Nasional Medika* 34(10).
- Nugroho, B. (2017). Peranan Alat Bukti Dalam Perkara Pidana Dalam Putusan Hakim Menurut KUHAP. *Yuridika*, 32(1). DOI: <https://doi.org/10.20473/ydk.v32i1.4780>
- Ohoiwutun, Y. A. (2016). Ilmu kedokteran forensik (interaksi dan dependensi hukum pada ilmu kedokteran).
- Pujiyono, P. (2012). Rekonstruksi Sistem Peradilan Pidana Indonesia dalam Perspektif Kemandirian Kekuasaan KeHakiman. *Masalah-Masalah Hukum*, 41(1). DOI : <https://doi.org/10.14710/mmh.41.1.2012.118-127>
- Sopyani, F. M., & Edwina, T. N. (2021). Peranan Psikologi Forensik dalam Hukum di Indonesia. *Journal Psikologi Forensik Indonesia*, 1(1).
- Sulirudatin, N. (2018). Analisis Tindak Pidana Pencabulan Oleh Pelaku Pedofil. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 6(2).

### **C. Peraturan Perundang-Undangan**

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Lembaran Negara Republik Indonesia, No. 75, 1959)
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 3209)
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, (Penjelasan Atas Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5606)
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Seksual (Penjelasan Atas Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6792)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2015  
Tentang Pedoman Pemeriksaan Kesehatan Jiwa Untuk Kepentingan  
Penegakan Hukum

#### **D. Website**

- Darmawati, I. G. A. B., (2022), (“Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak”,  
<https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/cd139-lakip-kemenpppa-2022.pdf> (diakses pada tanggal 20 September 2023, pukul 20.40 WIB)
- Sadya, S., (2022), “Polri: Kejahatan di Indonesia Naik Jadi 276.507 Kasus pada 2022”, <https://dataindonesia.id/varia/detail/polri-kejahatan-di-indonesia-naik-jadi-276507-kasus-pada-2022> (diakses pada 20 September 2023, pukul 19.19 WIB).
- Maryville University, (2020), Psikologi Forensik vs. Psikologi Klinis, <https://online.maryville.edu/blog/forensic-psychology-vs-clinical-psychology/> (diakses pada tanggal 04 Januari 2023 pukul 20.10 WIB)